

## ABSTRAK

Sumbawa Airport Terminal adalah terminal penumpang bandar-udara yang memiliki atmosfer impresif dari budaya Sumbawa. Rancangan dari terminal penumpang ini memiliki pendekatan visual art (ornamen) & daylighting guna menciptakan suasana ruang dalam yang merepresentasikan kebudayaan arsitektural & natural Sumbawa. Rancangan terminal penumpang bandar udara Sumbawa bertujuan untuk menjadi pintu gerbang masuk maupun keluar jalur udara kabupaten Sumbawa.

Keberadaan pulau Sumbawa beserta kebudayaannya sangat awam di masyarakat umum, hanya kalangan tertentu saja yang mengetahui ciri khas dan karakteristik Sumbawa seperti pariwisata, traveller, dan masyarakat sekitar Nusa Tenggara Barat. Bahkan Sumbawa terkadang disalahpahami dengan daerah Sumba. Namun dengan adanya potensi orisinalitas Sumbawa seperti keberadaan Istana Dalam Loka yang identik dengan daylighting serta ornamen asli dari Sumbawa yaitu Kemang Setange, dirasa bahwa Sumbawa mampu lebih berkembang lagi dengan memanfaatkan hal tersebut.

Pada proses perancangan, diintegrasikan antara fungsi ruang terminal bandara yang dinaungi oleh selubung bangunan, dengan ornament dan cahaya natural. Hal ini bertujuan untuk memberi impresi secara visual bagi penumpang yang datang maupun penumpang yang meninggalkan pulau Sumbawa melalui jalur udara.

Metode Design yang dilakukan yaitu dengan cara mengidentifikasi sun-path sehingga badan bangunan mampu menerima cahaya matahari yang akan dimanfaatkan sebagai pembentuk ornament bagi ruang dalam bangunan. Untuk mewujudkan ornament dari cahaya tersebut, selubung bangunan diintegrasikan dengan distorsi bentuk kemang setange. Sehingga, setiap ruang memiliki makna dan karakteristik tertentu yang menyikapi aktivitas pengguna di dalamnya, dan membentuk impresi ruang yang memorable.

Setiap ruang memiliki karakteristik yang berbeda karena menyikapi aktivitas pengguna ruang. Pada hold room, ornament bersifat menyeluruh menyikapi pengguna yang menunggu di ruang dalam agar bisa menikmati detail ornament. Pada arrival hall, ornament cenderung eksklusif atau terfokuskan pada titik tertentu, sedangkan pada check in hall, ornament bersifat sebagai *direction* atau arah sirkulasi.

## ABSTRACT

Sumbawa Airport Terminal is a passenger terminal which has an impressive atmosphere of Sumbawa culture. The design of the passenger terminal has an approach from visual art (ornaments) and daylighting in order to create an interior atmosphere that represent the culture of Sumbawa architecture and nature. The design of this airport's passenger terminal aims to be an airline gateway in Sumbawa regency.

The existence of Sumbawa island along with its culture is very uncommon for most people, only certain peoples who know Sumbawa like Travellers, Backpackers, and population around West Nusa Tenggara. Even, sometimes Sumbawa is misunderstood as Sumba. But with the potential and originality that Sumbawa has, like Istana Dalam Loka with original ornaments "Kemang Setange" and its daylighting elements. it is possible that Sumbawa still be able to develop more by using it.

In the design process, The function and the airport terminal space is shaded by the building envelope, integrated with ornament and natural light. It aims to give a visual impression for passengers who came from or to the island of Sumbawa.

The method of the design process is by identifying a sun-path so that the body of the building is able to receive sunlight that will be used by the ornament to form inner space of the building. To realize the ornament of the light, the building envelope is integrated with distorted kemang setange form. Thus, each room has a specific meaning and characteristics that based by user activity in it, and formed a memorable impression of the space.

Each room has different characteristics because of user activity tendency. In the hold room, the whole space is filled with ornament, so users who wait in the room may enjoy the details of the ornament. At the arrival hall, ornaments tend to be proprietary or focussed on a particular point, while in the check-in hall, ornament is functioned as directions of circulation.